



Where Will You Stay? * #5

Rika Melati



14 Hari Keliling Dunia

Daniel H.t.

Kompasiana Kompas.com Cetak ePaper Kompas TV Bola Entertainment Tekno Otomotif Female Health Properti Urbanesia Images More

kompasiana

Home Berita Politik Humaniora Ekonomi Hiburan Olahraga Lifestyle Wisata Kesehatan Tekno Media Muda Green Jakarta Fiksiana Freez

Home Humaniora Sosbud Artikel

REGISTRASI | MASUK

Sosbud

Berliana Siregar

Jadikan Teman | Kirim Pesan



Seseorang yang suka menenun kata menjadi kalimat pembawa inspirasi. Semoga membawa setitik cerah diantara buram wajah negeriku tercinta.

Lestariilah Jamuku, Sejahteralah Mbok Jamu

OPINI | 28 July 2013 | 13:16

Dibaca: 78 Komentar: 0

"Mbok jamu..mbok jamu ada apa di bakulmu?" Lagu itu mengingatkan kita pada sosok seorang perempuan dengan jamu digendongannya. Perempuan dipenuhi senyum mengembang. Jemarinya sangat lihai meramu segelas jamu untuk pelanggannya. Aroma ramuan tradisional Indonesia inipun akan menyebar. Semerbak rasanya diolah dari rempah-rempah tanaman asli Indonesia.

Jamu adalah minuman tradisional untuk kesehatan. Secara garis besar terdapat dalam dua jenis. Berupa bubuk kemasan diproduksi oleh industri jamu dan jamu gendongan diolah secara tradisional di rumah. Jamu telah menjadi salah satu pusaka milik bangsa ini. Diolah, dinikmati dan diteruskan dari generasi ke generasi. Berbagai ramuan jamu terus bertambah. Jamu juga kini dinikmati lebih elegan karena ada kafe-kafe yang menyediakan minuman jamu. Bahkan jamu kini bisa dinikmati sebagai salah satu sirup khas Indonesia. Jamu terus bermetamorfosis, dari pengelolaannya yang paling tradisional hingga kini diolah lebih modern. Yang belum berubah adalah satu : perempuan-perempuan yang terus menyebarkan keharuman jamu hingga ke sudut-sudut negeri. Merekalah para **Mbok Jamu**.


Dulu para perempuan ini menyusuri jalan-jalan hingga ke gang sempit dengan berjalan kaki. Menggendong botol-botol berisi berbagai jenis jamu mulai dari jamu beras kencur, jamu kunir asam, jamu cabe puyang, dan lain-lain. Menawarkan minuman untuk melancarkan peredaran darah, melancarkan haid, menghangatkan badan, membuat perut terasa nyaman, menyegarkan badan dan menambah nafsu makan. Kini mayoritas para perempuan tersebut menggunakan sepeda (sebagian menyebutnya jamu gowes), sebagian lagi dari mereka menggunakan sepeda motor. Tapi tetap dengan satu misi : menemui pelanggan untuk menyuguhkan segelas jamu hangat penambah dan penjaga kesehatan.

Mbok Jamu merupakan salah satu siklus terpenting dalam perkembangan jamu di Indonesia. Mereka berada di garda depan dalam memperkenalkan dan menjadikan minuman jamu menjadi tradisi bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Secara rutin setiap hari secara personal. Mereka mengunjungi pelanggannya satu persatu. Menemui para pelanggan di depan rumah mereka, menyapa, berbincang bahkan mengenal lebih dekat.

Alasan ini cukup mendasar menempatkan para penjual jamu sebagai salah satu



FEATURED ARTICLE

- 
 Inilah Dua Gunung yang Dapat Mempercepat Kiamat ...
 Michael Sendow

TRENDING ARTICLES

pendukung lestari jamu di Indonesia. Budaya minum jamu bagi masyarakat Indonesia semakin menjadi tradisi karena peran para perempuan ini. Pelanggan dimanjakan untuk bisa menikmati kesegaran aroma rempah jamu setiap hari. Bagi yang sudah terbiasa, tidak minum jamu setiap hari pasti ada yang kurang.

Sebagai salah satu agen pelestari jamu sebagai budaya bangsa, hendaknya seluruh elemen memberi perhatian yang cukup besar dengan mereka. Perusahaan jamu, distributor, pemerintah dan masyarakat harus memberi apresiasi besar atas peran Mbok Jamu perkembangan usaha jamu.

Peran Mbok Jamu dalam Berbagai Aspek di Indonesia

Sampai saat ini, masyarakat Indonesia masih memilih jamu sebagai alternatif minuman herbal untuk menjaga dan memelihara kesehatan terutama yang dijual oleh para Mbok Jamu. Alasan mempertahankan sikap dan tradisi ini dikarenakan masyarakat sendiri sudah merasakan bahwa jamu memang benar-benar bermanfaat untuk menyehatkan tubuh dan berfungsi untuk menjaga kesehatan. Kemudian alasan kedua adalah harganya relatif lebih murah karena diolah dari bahan-bahan lokal dan dikelola langsung oleh anak negeri sendiri. Sehingga khas Indonesianya membuat psikologi orang Indonesia merasa bagian dari jamu itu sendiri. Yang ketiga tentu karena jamu khusus yang dijual oleh para Mbok Jamu diolah sendiri di rumah tanpa bahan-bahan pengawet dan tidak mengandung bahan kimia.

Jika ditelusuri lebih dalam lagi, peran dan fungsi penjual jamu bisa dimasukkan dalam banyak aspek dalam perkembangan di negara kita:

1. Dari Aspek Ekonomi

Boleh dikatakan bahwa golongan penjual jamu keliling masuk kategori usaha kecil mandiri. Mereka secara mandiri dengan modal kecil berpartisipasi aktif dalam menggerakkan roda ekonomi di bidang jamu. Jumlah mereka cukup besar di Indonesia. Dengan ciri dan keunikan yang berbeda dengan pelaku ekonomi lainnya. Bisa dikatakan juga bahwa mereka adalah pelaku marketing secara tidak langsung bagi perusahaan jamu. Karena selain menjual jamu yang dibuat sendiri di rumah, mereka juga menjual jamu kemasan yang diproduksi oleh industri jamu baik industri rumah tangga maupun industri skala besar.

2. Dari Aspek Kesehatan

Dari sejarah perkembangannya, jamu memang diproduksi terutama dalam menjawab persoalan kesehatan yang terjadi di Indonesia. Melalui ramuan tradisional asli Indonesia, diharapkan jamu memberi alternatif kesembuhan bagi banyak penyakit yang dialami masyarakat Indonesia. Dan juga dapat berfungsi optimal dalam menjaga kesehatan tubuh agar bugar dan berstamina. Bahkan kini produk kesehatan herbal sudah sangat mendunia dan terkenal. Sebenarnya jika kita jujur, jamu yang sudah merupakan tradisi/warisan leluhur kita merupakan produk herbal yang sesungguhnya. Hanya istilahnya aja yang berbeda.

Sebagai bagian dari pelaku kesehatan, para mbok jamu masuk kategori pelaksana kesehatan sebagaimana fungsi yang dilakukan oleh bidan/dokter/perawat/dan tenaga kesehatan lain. Karena saat berbincang dengan pelanggannya, bahkan pelanggan sering menanyakan jamu apa yang bisa menghilangkan keluhan sakit yang mereka alami. Misalnya akibat sakit karena datang bulan. Kemudian jamu apa untuk mengurangi pegal linu. Proses konsultasi yang dilanjutkan dengan memberikan jamu untuk diminum oleh pelanggan sama dengan proses yang terjadi di lokasi pengobatan. Misalnya dengan bidan, habis konsultasi kita diberi obat. Disini yang berbeda adalah setelah konsultasi kita diberi jamu.

3. Aspek Sosial Budaya

Jamu sudah menjadi kekayaan budaya Indonesia sejak ratusan tahun lalu. Jamu telah menjadi budaya keseharian bangsa. Turut serta dalam membentuk karakter bangsa yang terus berkembang sesuai kemajuan jaman. Proses keunikan dan kekhasan dari bahan, pengelolaan, cara mengkonsumsi dan bahkan proses penjualannya menjadikan jamu berbeda dengan industri lain. Terutama jika dikaitkan dengan bagaimana jamu sampai ke tangan pelanggan. Terlebih cara para Mbok Jamu dalam memasarkan produk ini.

Secara tidak langsung, para Mbok Jamu berperan sangat penting menjadi bagian dalam penjaga warisan bangsa ini. Merekalah para pendekar di depan yang selalu setia dengan dan sangat loyal dalam memajukan jamu tersebut.

Ini Dia "Dampak Mobil Murah ...

Andika| 2 jam yang lalu



Mbah Hasyim: Pemimpin Sekarang Berbasis ...

Muhammad Saifullah| 3 jam yang lalu



Jadi Juara Grup, Timor Leste Berpeluang ...

Achmad Suwefij| 3 jam yang lalu



Cara Benar Mengatasi Sakit Hati dan Emosi ...

Putu Yudiantara| 3 jam yang lalu



Jokowi Marah pada Pemerintah Pusat ...

Anton Dwisunu Hanun...| 3 jam yang lalu



INFO & PENGUMUMAN

KONTAK KOMPASIANA

INDEX

Buku "Cinta Indonesia Setengah Hati" ...

Chevrolet Spin Blog Competition ...

"Jokowi (Bukan) untuk Presiden" Sudah ...

TERAKTUAL

INSPIRATIF

[Obat Selingkuh](#)

[Secercah Senyum, Segenggam Harapan](#)

[Mendidik Anak Bukan Pekerjaan Remeh Temeh](#)

[Benci, Iri dan Banci](#)

[Iler-ileran Para Tuhan dari Balik Jeruji \(Extended Version\)](#)

[Ada yang Tak Suka Aku Menulis](#)

[Nyanyian Preman di Republik Preman](#)

[Orasi Kemiskinan, "Rakusnya Pejabat Kurusnya ...](#)

[Bersyukur Atas Nikmat Syukur](#)

[Buku "Cinta Indonesia Setengah Hati" Karya ...](#)

BERMANFAAT

MENARIK

Subscribe and Follow Kompasiana:



Perhatian dan Apresiasi Yang Dibutuhkan Mbok Jamu

Kini kita semakin menyadari bahwa peran penjual jamu gendongan sangat besar dalam industri jamu ini. Setelah menyadari betapa strategisnya peran mereka, tentu perlu kebijakan dan praktek konkrit dalam memperkuat peran dan posisi mereka. Sikap memandang rendah pada kehidupan mereka selama ini harus dihilangkan. Sesungguhnya tindakan positif untuk memperkuat posisi mereka akan berdampak baik bagi lestari jamu sebagai bagian dari budaya bangsa. Sesuai dengan aspek sebagaimana dijelaskan diatas maka ada berbagai masukan dalam memperkuat fungsi dan peran mereka agar lebih berdaya antara lain:

1. Memberikan perhatian pada mbok jamu melalui bantuan modal untuk membeli bahan-bahan racikan membuat jamu, bahan pendukung seperti telur, gula, jeruk dan lain sebagainya. Juga saat membeli keperluan jamu di toko obat atau produsen jamu. Pada umumnya mereka adalah perempuan miskin sehingga butuh modal. Bisa lewat UKM, kredit mikro, grammen bank, CU, dan lain-lain
2. Memberikan pelatihan untuk menambah wawasan mereka. Kegiatan ini bisa dilakukan bekerjasama dengan Organisasi Masyarakat, organisasi dagang, para ahli minuman Herbal, akademisi misalnya bagaimana mengenali jamu yang sudah kadaluarsa, belajar tentang manfaat dan tips-tips agar kerugian mengkonsumsi jamu.
3. Membentuk organisasi mbok jamu sebagai media meningkatkan kapasitas mereka sehingga memiliki kemampuan dalam mengakses fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Mereka juga bisa belajar satu dengan yang lain tentang bagaimana menarik hati pelanggan baru, bagaimana mempertahankan/memberikan servis yang memuaskan pada pelanggan lama atau bahkan bagaimana memperkenalkan jamu hasil inovasi terbaru baru kepada pelanggan.
4. Memberi dukungan untuk memperlancar usaha mereka misalnya kredit sepeda motor, sepeda atau alat transportasi lainnya. Karena mereka harus berkeliling dari pintu ke pintu. Beda dengan penjual lain yang pada umumnya stay di tempat.
5. Melatih mereka untuk mengembangkan usaha, misalnya dari tukang jamu keliling bisa menjadi distributor jamu.

Lestari Jamuku, Sejahtera Para Mbok Jamu

Melestarikan jamu di Indonesia identik dengan mensejahterakan para mbok jamu.



Melestarikan jamu di Indonesia identik dengan mensejahterakan para mbok jamu. Kesejahteraan hidup mereka akan menjadi nilai baik dalam menjaga jamu sebagai warisan budaya bangsa. Jika mereka diberdayakan sesuai akar dan budaya mereka yang menghiasi Indonesia selama ini, maka otomatis akan berperan dalam memajukan usaha jamu di Indonesia. LestariJamuku sebagai kekayaan tradisi Indonesia! Dan Sejahteralah hidupmu para Mbok Jamu!

Tweet 11

Recommend 1

Laporkan Tanggapi

Kompasiana adalah Media Warga. Setiap berita/opini di Kompasiana menjadi tanggung jawab Kompasianer (anggota Kompasiana) yang menayangkannya. Kompasiana tidak bertanggung jawab atas validitas dan akurasi informasi yang ditulis masing-masing kompasianer.

Siapa yang menilai tulisan ini? ★ 0

Artikel ini belum ada yang menilai.

[rematik penyakit jantung](#)

www.yodak.co.id

Pusat bedah Endoskopi konsultasi: 21-99570666

KOMENTAR BERDASARKAN: TANGGAL

Tulis Tanggapan Anda



